# Simple Linear Regression

#### Studi Kasus 1

Kali ini kita akan menggunakan dataset dimana didalamnya terdiri dari beberapa atribut/fitur yaitu ID, Income dan Consumption.

Tujuan dari latihan ini adalah untuk memprediksi tingkat konsumsi (Consumption) berdasarkan pendapatan (Income) yang dimiliki apabila Income yang diperoleh sebesar 100, 150 dan 200.

Hipotesis awal: Semakin tinggi Income maka semakin tinggi tingkat konsumsinya.

```
from google.colab import drive
drive.mount('/content/drive')
```

 $\textit{Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, call drive.} mount ("/content/drive", force_remount=True). \\$ 

### → Load Library

```
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn.linear_model import LinearRegression
from sklearn.model_selection import train_test_split
```

#### → Load Dataset

```
df = pd.read_csv('/content/drive/MyDrive/MATERI/Pembelajaran Mesin/Praktikum Genap 20222023/data-SLR.csv')
print(df)
```

	ID	Income	Consumption
0	1	119	154
1	2	85	123
2	3	97	125
3	4	95	130
4	5	120	151
5	6	92	131
6	7	105	141
7	8	110	141
8	9	98	130
9	10	98	134
10	11	81	115
11	12	81	117
12	13	91	123
13	14	105	144
14	15	100	137
15	16	107	140
16	17	82	123
17	18	84	115
18	19	100	134
19	21	108	147
20	21	116	144
21	22	115	144
22	23	93	126
23	24	105	141
24	25	89	124
25	26	104	144
26	27	108	144
27	28	88	129
28	29	109	137
29	30	112	144
30	31	96	132
31	32	89	125
32	33	93	126
33	34	114	140
34	35	81	120
35	36	84	118
36	37	88	119
37	38	96	131
38	39	82	127
39	40	114	150

#### - Sneak Peak Data

#Melihat 5 baris teratas dari data
#Independent variabel(x) adalah Income
#Dependent variabel(y) adalah Consumption
df.head()

```
ID Income Consumption
#Melihat informasi data kita mulai dari jumlah data, tipe data, memory yang digunakan
df.info()
     <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
     RangeIndex: 40 entries, 0 to 39
     Data columns (total 3 columns):
                      Non-Null Count Dtype
      0 ID
                       40 non-null
     1 Income 40 non-null
2 Consumption 40 non-null
                                        int64
                                        int64
     dtypes: int64(3)
     memory usage: 1.1 KB
#Melihat statistical description dari data mulai dari mean, kuartil, standard deviasi
df.describe()
```

	ID	Income	Consumption
count	40.000000	40.000000	40.000000
mean	20.525000	98.350000	133.000000
std	11.690425	11.802977	10.717826
min	1.000000	81.000000	115.000000
25%	10.750000	88.750000	124.750000
50%	21.000000	97.500000	131.500000

# Handling Missing Values

dtype: int64

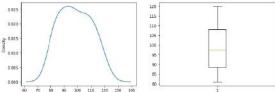
```
#Mencari dan menangani missing values
#Ternyata data kita tidak ada missing values
df.isnull().sum()

ID 0
Income 0
Consumption 0
```

### → Exploratory Data Analysis (EDA)

```
#Univariate analysis Income
#Melihat distribusi dari Income
f = plt.figure(figsize=(12,4))
f.add_subplot(1,2,1)

df['Income'].plot(kind='kde')
f.add_subplot(1,2,2)
plt.boxplot(df['Income'])
plt.show()
```

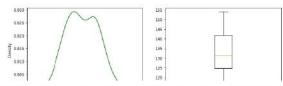


Dapat dilihat bahwa density dari Income paling tinggi ada pada kisaran nilai 90an.

Distribusinya sangat mendekati dengan distribusi normal dan persebaran data cukup merata.

```
#Univariate analysis Consumption
#Melihat distribusi dari Consumption
f = plt.figure(figsize=(12,4))
f.add_subplot(1,2,1)

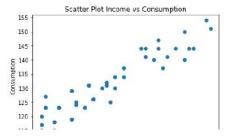
df['Consumption'].plot(kind='kde', c='g')
f.add_subplot(1,2,2)
plt.boxplot(df['Consumption'])
plt.show()
```



Dapat dilihat bahwa density dari Consumption paling tinggi ada pada kisaran nilai 120an.

Distribusinya mendekati dengan distribusi normal dan persebaran data cukup merata.

```
#Bivariate analysis Income dan Consumption
#Menggunakan scatter plot
plt.scatter(df['Income'], df['Consumption'])
plt.xlabel('Income')
plt.ylabel('Consumption')
plt.title('Scatter Plot Income vs Consumption')
plt.show()
```



Dari scatter plot dapat dilihat bahwa data memiliki korelasi positif yang cukup signifikan. Hal ini berarti dengan bertambahnya nilai dari Income maka nilai Consumption pun akan bertambah

#Mengetahui nilai korelasi dari Income dan Consumption
#Nilai korelasinya adalah 0,93 merupakan kategori yang sangat tinggi
df.corr()

	ID	Income	Consumption	0.
ID	1.000000	-0.113235	-0.093318	
Income	-0.113235	1.000000	0.939073	
O	0.000010	0.000070	1 000000	

# Modelling

#Recall data kita df.head()

	ID	Income	Consumption	1
0	1	119	154	
1	2	85	123	
2	3	97	125	
3	4	95	130	

```
#Pertama, buat variabel x dan y
x = df['Income'].values.reshape(-1,1)
y = df['Consumption'].values.reshape(-1,1)

#Kedua, kita split data kita menjadi training and testing dengan porsi 80:20
```

x\_train, x\_test, y\_train, y\_test = train\_test\_split(x, y, test\_size=0.2)

#Ketiga, kita bikin object linear regresi
lin\_reg = LinearRegression()

#Keempat, train the model menggunakan training data yang sudah displit  $lin_reg.fit(x\_train, y\_train)$ 

+ LinearRegression
LinearRegression()

```
#Kelima, cari tau nilai slope/koefisien (m) dan intercept (b)
print(lin_reg.coef_)
print(lin_reg.intercept_)
```

```
[[0.86438392]]
[47.52500829]
```

dari nilai m dan b diatas, kalau dimasukkan kedalam rumus menjadi : Y = 50,62 + 0,84X

```
#Keenam, kita cari tahu accuracy score dari model kita menggunakan testing data lin_reg.score(x_test, y_test)
```

0.8179495616530155

Model ini mendapat akurasi sebesar 93,83%

```
#Garis merah merupakan garis regresi dari persamaan yang kita dapat tadi
y_prediksi = lin_reg.predict(x_test)
plt.scatter(x_test, y_test)
plt.plot(x_test, y_prediksi, c='r')
plt.xlabel('Income')
plt.ylabel('Consumption')
plt.title('Plot Income vs Consumption')
```

Text(0.5, 1.0, 'Plot Income vs Consumption')
Plot Income vs Consumption

150
145
9 140
135
135
136

#### Prediction

120

Yuk kita prediksi tingkat konsumsi ketika memiliki income 100, 150, dan 200

dengan melihat prediksi diatas, didapatkan bahwa hipotesis awal kita memang benar yaitu ketika income yang dimiliki 200 maka konsumsinya semakin meningkat!

#### Studi Kasus 2

data = pd.read\_csv('/content/drive/MyDrive/MATERI/Pembelajaran Mesin/Praktikum Genap 20222023/data-SLR2.csv')
print(data)

	Tanggal	Suhu	Cacat
0	1	24	10
1	2	22	5
2	3	21	6
3	4	20	3
4	5	22	6
5	6	19	4
6	7	20	5
7	8	23	9
8	9	24	11
9	10	25	13
10	11	21	7
11	12	20	4
12	13	20	6
13	14	19	3
14	15	25	12
15	16	27	13
16	17	28	16
17	18	25	12
18	19	26	14
19	20	24	12
20	21	27	16
21	22	23	9
22	23	24	13
23	24	23	11

```
    24
    25
    22
    7

    25
    26
    21
    5

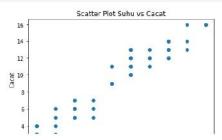
    26
    27
    26
    12

    27
    28
    25
    11

    28
    29
    26
    13

    29
    30
    27
    14
```

```
#Bivariate analysis Suhu dan Cacat Produksi
#Menggunakan scatter plot
plt.scatter(data['Suhu'], data['Cacat'])
plt.xlabel('Suhu')
plt.ylabel('Cacat')
plt.title('Scatter Plot Suhu vs Cacat')
plt.show()
```



```
#Pertama, buat variabel x dan y
x = data['Suhu'].values.reshape(-1,1)
y = data['Cacat'].values.reshape(-1,1)
```

#Kedua, kita split data kita menjadi training and testing dengan porsi 80:20
x\_train, x\_test, y\_train, y\_test = train\_test\_split(x, y, test\_size=0.2)

#Ketiga, kita bikin object linear regresi lin\_reg = LinearRegression()

#Keempat, train the model menggunakan training data yang sudah displit  $lin_reg.fit(x_train, y_train)$ 

LinearRegressionLinearRegression()

#Kelima, cari tau nilai slope/koefisien (m) dan intercept (b)
print(lin\_reg.coef\_)
print(lin\_reg.intercept\_)

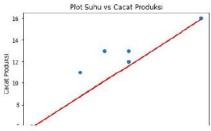
[[1.42586512]] [-24.06264208]

 $\label{thm:condition} \mbox{\tt \#Keenam, kita cari tahu accuracy score dari model kita menggunakan testing data $$\lim_{r\to\infty}.score(x\_test, y\_test)$$$ 

0.7185919740755646

#Garis merah merupakan garis regresi dari persamaan yang kita dapat tadi
y\_prediksi = lin\_reg.predict(x\_test)
plt.scatter(x\_test, y\_test)
plt.plot(x\_test, y\_prediksi, c='r')
plt.xlabel('Suhu')
plt.ylabel('Cacat Produksi')
plt.title('Plot Suhu vs Cacat Produksi')

Text(0.5, 1.0, 'Plot Suhu vs Cacat Produksi')



```
#Prediksi Cacat Produksi dengan Suhu 30
lin_reg.predict([[30]])
```

array([[18.71331144]])